

SATUAN BAHASA PASCAVERBA BERMORFEM TERIKAT *te(R)*- BAHASA INDONESIA: KAJIAN STRUKTUR DAN MAKNA

Agus Nero Sofyan

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

E-mail: a.agnessosio@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini berjudul, “Satuan bahasa Pascaverba Bermorfem Terikat *te(R)*- Bahasa Indonesia Kajian Struktur dan Makna.” Penelitian ini sangat penting dan perlu dilakukan karena dalam berkomunikasi lisan dan tulis pemakai bahasa, yaitu penutur dan petutur kerap kali mengungkapkan ide berupa satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*-. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat. Sumber data yang diterapkan ialah surat kabar yang ada pada media sosial daring, yaitu *Kompas*, *Republika*, *Tempo*, *Republika*, *Pikiran Rakyat*, *Detikcom*, dan *tautan tertentu* yang terbit pada tahun 2018--2025. Penganalisisan data menggunakan metode distribusi (metode agih) dengan pendekatan sintaktis dan semantis (struktur dan makna). Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan makna. Masalah yang dikaji pada penelitian ini ialah fungsi sintaktis, konstruksi, dan peran sintaktis (makna). Berdasarkan hasil analisis data, diungkapkan bahwa fungsi sintaktis yang mengisi satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- itu berupa *subjek* yang bersusunan P-S (pola inversi), *pelengkap* yang bersifat wajib dan manasuka, dan *keterangan* yang bersifat wajib dan manasuka. Konstruksi satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- berwujud *kata dasar* dan *kata berimbuhan* (berkategori nomina dan adjektiva); *frasa* (berkategori frasa numeralia dan frasa nominal); *klausa* (berkategori klausa verbal dan bersifat klausa terikat). Peran sintaktis satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*-ialah *pelaku* (pemarkah oleh), *sasaran*, *lokasi* (pemarkah di), *temporal* (pemarkah saat), *sumber* (pemarkah dari), dan *instrumen*.

Kata kunci: fungsi; konstruksi; makna; pascaverba; satuan bahasa

ABSTRACT. This research is entitled, “Postverbal Language Units are Bound Morphemes *te(R)*- Indonesian Language Structure and Meaning Study.” This research is very important and needs to be carried out because in oral and written communication, language users, namely speakers and hearers, often express ideas in the form of post-verb language units with the bound morpheme *te(R)*-. The method used in this research is a qualitative-descriptive method with data collection techniques using note-taking techniques. The data sources used are newspapers on online social media, namely *Kompas*, *Republika*, *Tempo*, *Republika*, *Mind of the People*, *Detikcom*, and certain links published in 2018-2025. Data analysis uses a distributional method (agih method) with a syntactic and semantic approach (structure and meaning). The theories used in this research are morphemes, words, phrases, clauses, sentences, and meaning. The problems studied in this research are syntactic function, construction and syntactic role (meaning). Based on the results of data analysis, it was revealed that the syntactic function that fills the postverbal language units are bound morphemes *te(R)*- is in the form of a subject with the order P-S (inversion pattern), complements that are obligatory and optional, and descriptions that are obligatory and optional. The postverbal language units are bound morphemes bound construction *te(R)*- takes the form of a base word and affixed words (categorized as nouns and adjectives); phrases (categorized as numeralia phrases and nominal phrases); clauses (categorized as verbal clauses and dependent clauses). The syntactic roles of the postverbal language units are bound morphemes bound *te(R)*-are actor (marker by), target, location (marker at), temporal (marker when), source (marker from), and instrument.

Keywords: function; konstruksi; meaning; postverbal; language unit

PENDAHULUAN

Konstituen merupakan satuan bahasa (Indonesia) yang berada pada satuan yang lebih besar atau kompleks; satuan bahasa itu dapat berupa, kata pada frasa, frasa pada klausa/kalimat, kalimat pada paragraf, dan paragraf pada wacana/teks (Kridalaksana, 2008: 132) dan Sugono, dkk, 2008: 727) Mengkaji suatu bahasa untuk kepentingan penelitian dan pragmatis dapat dilakukan dari dua hal, yaitu secara teoretis dan praktis. Secara teoretis bahasa itu dapat didefinisikan sebagai lambang bunyi ujaran yang dihasilkan/diproduksi oleh alat-alat ucap manusia; ujaran itu bermakna, sedangkan secara

praktis/pragmatis bahasa itu merupakan alat/media yang berfungsi untuk berkomunikasi antarmanusia yang dapat diungkapkan secara lisan atau tulis (Sofyan, dkk.: 2024: 35).

Bahasa lisan atau tulis merupakan objek dari ilmu bahasa (linguistik); dengan kata lain yang menjadi objek atau bahasan/kajian linguistik ialah bahasa (Chaer, 1994: 2). Berdasarkan kategori, pengelompokan, pembidangan, ilmu bahasa (linguistik) terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu mikrolinguistik dan makrolinguistik. Mikrolinguistik merupakan kajian internal ilmu bahasa yang ruang lingkupnya terbatas karena melibatkan satu disiplin ilmu bahasa. Akan tetapi, makrolinguistik

ialah perpaduan antara kajian internal linguistik dan kajian eksternal linguistik. Dengan kata lain, makrolinguistik itu pengkajian antardisiplin ilmu, yaitu ilmu bahasa dengan nonilmu bahasa. Dalam mikrolinguistik itu dikaji ialah fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikologi, dan wacana, sedangkan dalam makrolinguistik dikaji, antara lain, sosiolinguistik, etnolinguistik, psikolinguistik, dan linguistik forensik (Kridalaksana, 2008: xxix).

Satu di antara kajian mikrolinguistik adalah morfologi; morfologi mengkaji keterkaitan antarmorfem untuk membentuk kata (Badudu, 1993: 66). Morfem adalah satuan bahasa atau wujud bahasa yang paling kecil sehingga tidak dapat diuraikan menjadi satuan bahasa yang lebih kecil (Badudu, 1993: 66). Berdasarkan strukturnya, morfem terbagi menjadi (a) *morfem bebas* dan (b) *morfem terikat*. *Morfem bebas* adalah satuan bahasa yang paling kecil yang secara potensial dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung pada satuan bahasa lain, (*free morpheme*), misalnya, *teliti*, *baik*, dan *kampus* (Kridalaksana 2008:158). Morfem bebas ialah morfem yang dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari morfem lain berupa afiks: presiks, infiks, dan sufiks juga memiliki makna pada setiap morfem (Ndraha, dkk. : 402: 2023). Selanjutnya, Kridalaksana (2008:158) mengemukakan bahwa *morfem terikat* (*bound morpheme*) adalah satuan bahasa yang tidak memiliki potensi untuk berdiri sendiri dan selalu terikat pada satuan bahasa lain untuk membentuk ujaran. Morfem tersebut, di antaranya, ialah *me-*, *ber-*, *ter-*, *di-*, *di-kan*, *di-i*, *ke-an*, *antar*, *anjur*, dan *juang*. Morfem terikat *ter-* memiliki potensi daya gabung yang sangat signifikan dengan morfem bebas lainnya dalam bentuk polimorfemis sehingga menarik untuk dikaji. Hal ini sangat berpengaruh atas penentuan bermacam struktur dan makna yang diembannya (Setyadi, 2020: 65). Pelekatan morfem terikat *ter-* pada bentuk dasar merupakan bagian dari afiksasi yang berfungsi dapat mengubah kata dasar menjadi kata turunan yang membentuk kelas kata tertentu, terutama verba (Mashud dan Suyuti, 2024: 2).

Kridalaksana (2008: 110) berpendapat bahwa kata ialah satuan bahasa yang berwujud morfem tunggal atau paduan morfem yang dapat diujarkan secara bebas, misalnya, *batu*, *mobil*, dan *tidur*, *pejuang*, *mengikuti*, *pascasarjana*, dan *mahasiswa*. Berdasarkan wujudnya, kata dapat berupa kata dasar, misalnya, rumah, kata berimbuhan, misalnya, berumah, kata berulang, misalnya, rumah-rumah, dan kata majemuk, misalnya, rumah sakit (Sofyan, 2024: 33—35).

Djajasudarma (2005: 9) menyatakan bahwa frasa adalah bentuk linguistik (unsur kalimat) minimal dua kata yang nonpredikatif. Badudu (2002: 6--7)

dan Ramlan (1987: 153--163) mengataan bahwa frasa dapat dikeompokkan atau dinamai berdasarkan inti kategorinya. Frasa itu adalah *frasa verbal* (akan makan), *frasa nominal* (buku tulis), *frasa adjektival* (sangat rajin), *frasa numeralia* (lima hari), *frasa adverbial* (tidak sering), dan *frasa preposisional* (di kampus).

Klausa adalah satuan gramatikal berupa gabungan kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat serta memiliki kemampuan untuk menjadi kalimat (Kridalaksana, 2008: 124). Klausa ialah satuan gramatikal yang dapat berupa sekelompok kata yang sudah terdiri atas subjek dan predikat yang berada pada kalimat (Qolbi dan Maulina, 2023: 24) Di samping memiliki subjek dan predikat, klausa juga mempunyai unsur-unsur yang lain, yaitu objek, pelengkap, dan keterangan. Akan tetapi, hanya unsur subjek dan predikatlah yang menjadi inti dalam klausa, sedangkan unsur-unsur lainnya bersifat manasuka (Ramlan, 1987: 89), misalnya, *Saat Rano menangis menatap kami, Bapak Ishak masuk diantar suster Nila*. Menurut Chaer (1994: 235), klausa dapat dibedakan berdasarkan strukturnya, yaitu *klausa bebas* dan *klausa terikat*. Klausa bebas adalah klausa yang memiliki potensi untuk menjadi kalimat (mayor) jika diberi intonasi akhir, sedangkan klausa terikat ialah kuasa yang tidak memiliki potensi untuk menjadi kalimat (mayor), misalnya, *Penelitian itu terlambat karena memerlukan dana yang cukup besar*.

Kridalaksana (2008: 67) menjelaskan bahwa fungsi adalah (1) kaitan antara satu satuan bahasa dengan unsur-unsur gramatikal, leksikal, atau fonologis pada suatu deret satuan-satuan; (2) peran (nomina bernyawa atau nomina tidak bernyawa) sebuah unsur dalam satuan sintaktis yang lebih luas, misalnya, subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Kridalaksana (2008: 229) menyatakan bahwa subjek adalah subklausa atau kalimat yang berupa kata benda atau kelompok kata benda yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara. Dalam klausa *truk besar itu terjungkal* pembicara memfokuskan *truk besar itu* yang disebut *subjek*. Menurut Kridalaksana (2008: 198), predikat adalah subklausa yang menandai/menjelaskan unsur subjek atau si pembicara. Dalam klausa *truk besar itu terjungkal*, pembicara menandai apa yang dibicarakan, yaitu *terjungkal* yang disebut *predikat*. Kridalaksana (2008: 166) menyatakan bahwa objek adalah kata benda atau kelompok kata benda yang terletak sebagai pendamping kanan kata kerja transitif. Objek juga dapat dimaknani satuan bahasa pada kalimat/klausa yang kehadirannya wajib oleh predikat yang berupa kata kerja transitif pada kalimat

aktif (Alwi, dkk., 2003: 328), misalnya, *Rakyat sedunia mencintai kedamaian*. Kedamaian pada kalimat tersebut berfungsi sebagai objek.

Peran adalah kaitan antara argumen dengan predikator di dalam proposisi. Argumen ialah sesuatu yang berupa nomina atau frasa nominal yang menjadi pendamping predikator (Kridalaksana, 2008: 19). Sementara itu, Verhaar (1992: 167) menjelaskan bahwa peran sintaksis ialah segi semantis dari peserta-peserta (argumen-argumen) verba dan arti itu berakar pada verba.

Peran semantik mengacu pada makna pengisi unsur-unsur fungsional suatu kalimat (Rustiati, 2020: 43). Badudu (2002: 17), Verhaar (1992: 91), Ramlan (1987: 96--127), dan Alwi, dkk (2003: 334--336), dan Parera, (1992: 72) menyebutkan bahwa peran sintaksis (peran semantis) meliputi pelaku, sasaran, pengalam, pemeroleh/pemanfaat, atribut, waktu, tempat, alat, sumber, tujuan, cara, penyerta, pembandingan, sebab, hasil, dan syarat.

METODE

Pada penelitian ini dianalisis konstituen pascamorfem terikat *te(R)*- dari segi fungsi sintaktis, konstruksi sintaktis, dan peran sintaktis berdasarkan struktur dan makna. Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif-deskriptif, yaitu prosedur yang menghasilkan data secara deskriptif berupa data tertulis yang terdapat di masyarakat; metode ini bertujuan membuat deskripsi data secara faktual dan akurat terkait dengan sifat dan fenomena yang diteliti (Djajasudarma, 2006: 9—10). Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar, sadap, libat cakup, rekam, simak bebas, dan catat (Sudaryanto, 19993:133). Metode yang digunakan metode catat, yaitu mencatat dan mengklasifikasikan konstituen pascamorfem terikat *te(R)*- dari segi fungsi sintaktis, konstruksi sintaktis, dan peran semantis berdasarkan struktur dan makna dari sumber data yang digunakan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih atau distribusional (Djajasudarma, 2006: 69). Sumber data yang digunakan merupakan sumber data variatif, yaitu surat kabar yang terdapat pada media sosial, yaitu *Kompas*, *Republika*, *Tempo*, *Pikiran Rakyat*, *Detikcom*, dan *tautan tertentu* yang terbit pada tahun 2018--2025. Penggunaan surat kabar sebagai sumber data ini dilakukan dengan pertimbangan karena di dalamnya terdapat banyak data yang diperlukan pada penelitian ini. Selain itu, surat-surat kabar ini mewakili para pembaca di Indonesia, sangat produktif, dan tergolong pada surat kabar yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini dikaji eksistensi/ keberadaan konstituen pascamorfem terikat *te(R)*- dari segi fungsi sintaktis, konstruksi, dan peran sintaktis (makna yang diemban). Berikut adalah kajian selengkapannya.

Fungsi Sintaktis

Berikut ini adalah data (-data) fungsi sintaktis satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang dapat berupa fungsi sintaktis *subjek*, *pelengkap*, dan *keterangan*.

1. Pada akhir November 1902, *terjadi perampokan* di De Javasche Bank (bank sentral) di Batavia. (<https://www.kompas.com/stori/read/2021/08/27/>)
2. Pada status waspada ini mulai *terlihat perubahan visual* di sekitar kawah. (<https://news.detik.com/berita/d-6442349/4->)
3. Cegah *terulang banjir bandang* di Kabupaten Luwu Utara, Kementerian PUPR. Segera bangun Sabo Dam di Sungai Radda. (<https://pu.go.id/berita/cegah-terulang-banjir-bandang>)
4. *Terdengar Suara* seperti Bom (<https://medan.kompas.com/read/2024/05/16/>)
5. *Terjadi Kesalahpahaman*, Pembangunan Tol Padang-Pekanbaru Ditunda (<https://www.tempo.co/ekonomi/terjadi-kesalahpahaman>)

Pada data (1) sampai dengan (5), satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang mengisi fungsi sintaktis *subjek* ialah *perampokan*, *perubahan visual*, *banjir bandang*, *suara*, dan *kesalahpahaman*.

Subjek konstituen *pascamorfem terikat te(R)*- pada data (1) sampai dengan (5) membentuk struktur kalimat inversi. Dengan kata lain, subjek tersebut berada di sebelah kanan predikatnya.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan urutan normal kalimat (1a) sampai dengan (5a) berikut.

- 1a. Pada akhir November 1902, *perampokan terjadi* di De Javasche Bank (bank sentral) di Batavia.
- 2a. Pada status waspada ini mulai *perubahan visual terlihat* di sekitar kawah.
- 3a. Cegah *banjir bandang terulang* di Kabupaten Luwu Utara, Kementerian PUPR. Segera bangun Sabo Dam di Sungai Radda.
- 4a. *Suara Terdengar* seperti Bom
- 5a. *Kesalahpahaman Terjadi*, Pembangunan Tol Padang-Pekanbaru Ditunda
6. *Heliconia tergolong tanaman yang menyukai air*, pada musim hujan produksi bunga akan lebih tinggi dibanding pada musim kering, pengairan sangat diperlukan pada musim kemarau, jumlah air yang diperlukan disesuaikan dengan kondisi lingkungan. (<https://tanamanhias.bsip.pertanian.go.id/berita>)

7. Wasit yang bertugas pada laga tersebut, Tony Chapron, *terlihat terjatuh* di tengah lapangan. (<https://bola.kompas.com/read/2018/01/15/>)
8. Program tersebut dapat *terlaksana dan berhasil menjadikan ekonomi Indonesia berkembang pesat*. (<https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/26>)
9. Saat Ahok *Terkejut Data Kejangung Soal Korupsi Pertamina Lebih Banyak dari yang Ia Tahu* (<https://www.tempo.co/hukum/saat-ahok-terkejut>)
10. ASEAN yang dipimpin Indonesia tahun ini *tertawan secara diplomatik* oleh militer Myanmar yang melancarkan kudeta terhadap pemerintahan sipil terpilih. (<https://www.tempo.co/internasional/kelompok-sipil>) Pada data (6) sampai dengan (10), satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang mengisi fungsi sintaktis *pelengkap* ialah *tanaman yang menyukai air; terjatuh, dan berhasil menjadi ekonomi indonesia berkembang pesat, , Data Kejangung Soal Korupsi Pertamina Lebih Banyak dari yang Ia Tahu*, serta *secara diplomatik*.
11. Akibatnya petani *terpesona pada* padi saja. (<https://www.tempo.co/ekonomi/jangan-terpesona-padi-1082077>)
12. Harapan Indonesia masih *terjaga untuk merebut gelar juara Swiss Open 2025* melalui ganda putra Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin. (<https://www.djarumbadminton.com/internasional/berita/read>)
13. Banyak orang yang tanpa sadar *terjebak dalam perangkap berita palsu* ini. (<https://www.jawapos.com/lifestyle/015345813/tanda-psikologis>)
14. Hal ini *tergambar(kan) pada penyerahan paket Lebaran*. (<https://bantulkab.go.id/berita/detail/6355/berbagi-keceriaan-ramadan>)
15. Prestasi Universitas Diponegoro (yang) *tebukti dari hasil pemeringkatan QS World University Rangking by Subejct 2024*. (<https://campusnet.news/universitas-diponegoro-raih-peringkat>)

Pada data (11) sampai dengan (15) satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- diisi oleh fungsi sintaktis keterangan, yaitu *pada padi saja, untuk merebut gelar juara Swiss Open 2025, dalam perangkap berita palsu ini, pada penyerahan paket Lebaran, dari hasil pemeringkatan QS World University Rangking by Subejct 2024*. (Tabel 1)

Tabel 1. Fungsi Sintaktis Satuan Bahasa Pascaverba Bermorfem Terikat Te(R)-

| No. | Data | Satuan Bahasa | Fungsi | Pola |
|-----|--|--|------------|-----------|
| 1 | Pada akhir November 1902, <i>terjadi perampokan</i> di De subjek K-P-S-K perampokan Javasche Bank (bank sentral) di Batavia. | Perampokan | subjek | K-P-S-K |
| 2 | Pada status waspada ini mulai <i>terlihat perubahan visual</i> di sekitar kawah. | perubahan visual | subjek | K-P-S-K |
| 3 | <i>Cegah terula. Cegah terulang banjir bandang</i> di Kabupaten Luwu Utara, Ke Kementerian, PUPR Segera bangun Sabo Dam di Sungai Radda. Sungai Radda. | banjir bandang | subjek | P-S-K |
| 4 | <i>Terdengar Su</i> Terdengar Suara Seperti Bom | Suara | subjek | P-S-K |
| 5 | <i>TerjadTerjad Terjadi kesalahpahaman</i> , pembangunan Tol Padang-Pekanbaru ditunda. | kesalahpahaman | subjek | P-S-pel |
| 6 | <i>Heliconia tergolong tanaman yang menyukai air....</i> | tanaman yang menyukai air | pelengkap | S-P-pel-K |
| 7 | ... Tony Chapron, <i>terlihat terjatuh di tengah lapangan</i> . | terjatuh | pelengkap | S-P-pel-K |
| 8 | Program tersebut dapat <i>terlaksana dan berhasil menjadikan ekonomi Indonesia berkembang pesat</i> . | dan berhasil menjadikan ekonomi Indonesia berkembang pesat | pelengkap | S-P-pel |
| 9 | Saat Ahok <i>Terkejut Data Kejangung Soal Korupsi Pertamina Lebih Banyak dari yang Ia Tahu</i> . | Data Kejangung Soal Korupsi Pertamina Lebih Banyak dari yang Ia Tahu | pelengkap | K-S-P-pel |
| 10 | ASEAN yang dipimpin Indonesia tahun ini <i>tertawan secara diplomatik</i> oleh militer Myanmar yang melancarkan kudeta terhadap pemerintahan sipil terpilih. | secara diplomatik | pelengkap | S-P-pel-K |
| 11 | Akibatnya petani <i>terpesona pada</i> padi saja. | pada padi saja | keterangan | K-S-P-K |
| 12 | Harapan Indonesia masih <i>terjaga untuk merebut gelar juara Swiss Open 2025 melalui ganda putra Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin</i> . | untuk merebut gelar juara Swiss Open 2025 melalui ganda putra Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin | keterangan | S-P-K |
| 13 | Banyak orang yang tanpa sadar <i>terjebak dalam perangkap berita palsu</i> ini. | dalam perangkap berita palsu ini | keterangan | S-P-K |
| 14 | Hal ini <i>tergambar(kan) pada penyerahan paket Lebaran</i> . | pada penyerahan paket Lebaran | keterangan | S-P-K |

| | | |
|---|--|-------|
| 15 Prestasi Universitas Diponegoro (yang) <i>tebukti dari hasil pemeringkatan QS World University Rankings by Subject 2024.</i> | dari hasil pemeringkatan keterangan QS World University Rankings by Subject 2024 | S-P-K |
|---|--|-------|

Konstruksi Sintaktis

Berikut ini adalah data (-data) konstruksi satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang dapat berupa *kata*, *frasa*, dan *klausa*.

16. Tetangga RI Tertimpa 'Malapetaka' Warga Diminta Diam di Rumah (<https://www.cnbcindonesia.com/news/tetangga-ri-tertimpa>)
17. Pengacara Ferdy Sambo, Arman Hanis menilai jaksa penuntut umum *terlihat frustrasi*. (<https://nasional.kompas.com/read/2023/01/31>)
18. Menurut Didi, sebelum *tertangkap warga*, pelaku telah berkeliaran di kawasan tersebut sejak pukul 07.00 WIB. (<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/01/08>)
19. Pada saat RDP tersebut, Cen Sui Lan menjelaskan, saat ini, cukup banyak maskapai penerbangan *tergolong perintis*, tidak beroperasi lagi. (<https://gurindam.id/2022/07/03>)
20. Mengapa *Terjadi Sumbatan Pada Hidung?* (<https://panduanbunda.com/articles/index>)

Pada data (16) sampai dengan (20), satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*-berkonstruksi, kata dasar yaitu *malapetaka* (nomina), *frustrasi* (adjektiva), *warga*, (nomina), dan *sumbatan* (kata berimbuhan/nomina).

21. Penurunan peringkat saham Indonesia oleh Goldman Sachs dan Morgan Stanley dapat menambah *tekanan pada pasar modal serta nilai tukar rupiah*. (<https://www.tempo.co/ekonomi/goldman>)
22. Keluhan itu disampaikan setelah pemerintah melakukan penyesuaian *terhadap formulasi perhitungan potongan PPh 21*. (<https://money.kompas.com/read/2024/01/27>)
23. Kekhawatiran pertandingan final Indonesia Super League (ISL) di Stadion Gelora Sriwijaya, Jakabaring, Palembang, Jumat (7/11/2014), bakal *terganggu kabut asap* kemungkinan tidak ada terjadi. (<https://money.kompas.com/read/2014/11/07>)
24. Historia Indofarma, (yang) *Terlibat Utang Pinjol* (<https://entrepreneur.bisnis.com/read/historia>).
25. Seorang influencer kecantikan dari Brasil tewas *terseret banjir bandang* saat sedang berusaha menyelamatkan diri. (<https://www.tempo.co/internasional/influencer-brasil>)

Pada data (21) sampai dengan (25), satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*-

berkonstruksi, *frasa*, yaitu *pada pasar modal serta nilai tukar rupiah* (frasa preposisional), *formulasi perhitungan potongan PPh 21* (frasa nominal), *kabut asap* (frasa nominal), *utang pinjol* (frasa nominal), dan *banjir bandang* (frasa nominal).

26. Diduga, kecelakaan tersebut *terjadi karena Yuliana terjeblos ke dalam lubang jalan* yang tidak terduga, yang menyebabkan kehilangan kendali atas sepeda motornya. (<https://ngawi.pikiran-rakyat.com/ngawi-asik>)
27. Oksigen dapat diindikasikan sebagai penyebab orang mudah sekali *tertidur karena otak membutuhkan oksigen yang dialirkan oleh peredaran darah*. (<https://www.honestdocs.id/apa-penyebab>)
28. "Ku biarkan *terlepas supaya akhirnya kau bebas bernapas*." Kalimat ini merupakan kutipan dari lirik lagu yang dibawakan oleh Hanin Dhiya. (<https://ameera.republika.co.id/berita>)
29. Presiden atau pemimpin dianggap *terlicik karena cara-cara politik mereka digunakan*. (<https://www.kompasiana.com/indrawardhana6741/6760550>)
30. Meninggalnya bocah Maghda Agil Manzema akibat *terinjak kuda saat menonton lomba*. (<https://www.kompas.tv/nasional/40956/anak-tewas-terinjak-kuda>)

Satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang tampak pada data (26) sampai dengan (30) berkonstruksi klausa, yaitu *karena Yuliana terjeblos, karena otak membutuhkan oksigen yang dialirkan oleh peredaran darah, supaya akhirnya kau bebas bernapas, karena cara-cara politik mereka digunakan, dan saat (bocah Magda Agil Manzema) menonton lomba*. Semua klausa tersebut tergolong pada klausa terikat karena kehadirannya tidak dapat berdiri sendiri (bergantung pada klausa bebas). Selain itu, semua klausa tersebut tergolong pada frasa verbal sebab berinti kategori kata kerja (verba). (Tabel 2)

Peran Sintaktis (Makna)

Berikut ini adalah data (-data) peran sintaktis (makna) satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang dapat bermakna pelaku, sasaran, lokasi, temporal, sumber, dan instrumen.

31. Mata Uang Ringgit *Tersapu Badai Tarif Perdagangan Trump*. (<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/mata-uang-ringgit>)

Tabel 2. Konstruksi Sintaktis Satuan Bahasa Pascaverba Bermorfem Terikat Te(R)-

| No. | Data | Konstruksi Satuan Bahasa | | |
|-----|---|---|---|---|
| | | Kata | Frasa | Klausa |
| 1 | Tetangga RI <i>Tertimpa 'Malapetaka'</i> Warga Diminta Diam di Rumah. | malapetaka | - | - |
| 2 | Pengacara Ferdy Sambo, Arman Hanis menilai jaksa penuntut umum <i>terlihat frustrasi</i> . | frustrasi | - | - |
| 3 | Menurut Didi, sebelum <i>tertangkap warga</i> , pelaku telah berkeliaran di kawasan tersebut sejak pukul 07.00 WIB. | warga | - | - |
| 4 | Pada saat RDP tersebut, Cen Sui Lan menjelaskan, saat ini, cukup banyak maskapai penerbangan <i>tergolong perintis</i> , tidak beroperasi lagi. | perintis | - | - |
| 5 | Mengapa <i>Terjadi Sumbatan</i> Pada Hidung? | Sumbatan | - | - |
| 6 | Penurunan peringkat <u>saham</u> Indonesia oleh Goldman Sachs dan Morgan Stanley dapat menambah <i>tekanan pada pasar modal serta nilai tukar rupiah</i> . | - | pada pasar modal serta nilai tukar rupiah | - |
| 7 | Keluhan itu disampaikan setelah pemerintah melakukan penyesuaian <i>terhadap formulasi perhitungan potongan PPh 21</i> . | - | formulasi perhitungan potongan PPh 21 | - |
| 8 | Kekhawatiran pertandingan final Indonesia Super League (ISL) di Stadion Gelora Sriwijaya, Jakabaring, Palembang, Jumat (7/11/2014), bakal <i>terganggu kabut asap</i> kemungkinan tidak ada terjadi. | - | kabut asap | - |
| 9 | Historia Indofarma, (yang) <i>Terlibat Utang Pinjol</i> | - | utang pinjol | - |
| 10 | Seorang influencer kecantikan dari Brasil tewas <i>terseret banjir bandang</i> saat sedang berusaha menyelamatkan diri. | - | banjir bandang | - |
| 11 | Diduga, kecelakaan tersebut <i>terjadi karena Yuliana terjeblos ke dalam lubang jalan</i> yang tidak terduga, yang menyebabkan kehilangan kendali atas sepeda motornya. | - | - | karena Yuliana terjeblos |
| 12 | Oksigen dapat diindikasikan sebagai penyebab orang mudah sekali <i>tertidur karena otak membutuhkan oksigen yang dialirkan oleh peredaran darah</i> . | - | - | karena otak membutuhkan oksigen yang dialirkan oleh peredaran darah |
| 13 | "Ku biarkan <i>terlepas supaya akhirnya kau bebas bernapas</i> ." | - | - | supaya akhirnya kau bebas bernapas |
| 14 | Presiden atau pemimpin dianggap <i>terlicik karena cara-cara politik mereka gunakan</i> . | - | - | karena cara-cara politik mereka gunakan |
| 15 | Meninggalnya bocah Maghda Agil Manzema akibat <i>terinjak kuda saat menonton lomba</i> . | - | - | saat (bocah Maghda) menonton lomba |
| 32. | Pelapor merasa <i>tersakiti oleh kalimat Megawati</i> . (https://nasional.kompas.com/read/2017/01/24/) | <i>Tim Resmob Polres Sinjai, dan oleh temannya sendiri. Pelaku tak bernyawa</i> tampak pada data (31), sedangkan <i>pelaku bernyawa</i> tampak pada data (32) s.d. (35). | | |
| 33. | Inter Milan masih <i>tertahan oleh Catania</i> dalam lanjutan pertandingan Liga Serie-A, Minggu (9/1/2011). (https://nasional.kompas.com/read/2011/01/09/) | 36. Kecelakaan di Tol Jagorawi, Bus <i>Terpelanting Tabrak 2 Mobil</i> . (https://www.tempo.co/arsip/kecelakaan-di-tol-jagorawi) | | |
| 34. | Pelaku Pembunuhan Oge Yang Buron, Kini Telah <i>Tertangkap Oleh Tim Resmob Polres Sinjai</i> (https://trustmedia.id/pelaku-pembunuhan-oge-yang-buron) | 37. Presiden Amerika Serikat Joe Biden <i>terlibat perang mulut</i> dengan tim Kepresidenan Ukraina. (https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/06/12) | | |
| 35. | Seorang maling kambing, Nasir Unus (25) tewas <i>tertusuk oleh temannya sendiri</i> tak lama setelah mencuri lima ekor kambing. (https://megapolitan.kompas.com/read/2016/01/07) | 38. Salah satu kawasan yang <i>terdampak (adalah) Perumahan JGC yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur</i> (https://www.kompas.com/jawa-timur/read/2025/03/18) | | |

Satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)-* yang berperan *pelaku* tampak pada data (31) sampai dengan (35), yaitu *Badai Tarif Perdagangan Trump, oleh kalimat Megawati, oleh Catania, Oleh*

Satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)-* yang berperan *sasaran* tampak pada data (36) sampai dengan (38), yaitu *tabrak 2 mobil, perang*

mulut, dan (adalah) Perumahan JGC yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.

39. Letak ekonomis Indonesia yang terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia menjadikannya sebagai salah satu jalur perdagangan dunia. (<https://kumparan.com/kabar-harian/bagaimana-letak-indonesia>)
40. Sejumlah indikator ekonomi saat ini tergeletak di titik terendah, menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia sedang mengalami kesulitan. (<https://www.kompas.id/artikel/ekonomi-sedang-sulit>)
41. Sejumlah dokumen warisan Republik Indonesia (RI) masih tersimpan di arsip LKBN ANTARA. (<https://korporat.antaranews.com/baca/2019/12/05>)

Satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang berperan lokasi (*tempat*) tampak pada data (39) sampai dengan (41), yaitu di antara Benua Asia dan Benua Australia, di titik terendah, di arsip LKBN ANTARA.

42. Masa-masa sulit itu terjalani saat keluarga saling mendukung satu sama lain. (<https://www.republika.co.id/berita/masa-sulit-terjalani>)
43. Pemain Uruguay itu terjatuh setelah berusaha menyundul bola di sudut lapangan, dengan lengan tertekuk ke arah yang tidak semestinya saat mendarat. (<https://www.tempo.co/sepakbola/rodrigo-bentancur-cedera>)
44. Dulu aku heran mengapa orang dewasa suka terjaga saat malam hari (tiba). (<https://kumparan.com/naela-marcelina/terjaga-saat-malam>)

Satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang berperan temporal (*waktu*) tampak pada data (42) sampai dengan (44), yaitu saat keluarga saling mendukung satu sama lain,

setelah (pemain) berusaha menyundul bola di sudut lapangan, saat malam hari (tiba).

45. Senyum ramah tulus terpancar dari wajah penuh guratan itu. (<https://regional.kompas.com/read/2018/03/26>)
46. Cincin Saturnus terbuat dari miliaran bongkahan kecil es dan batu yang dilapisi dengan bahan lain seperti debu. (<https://www.kompas.com/sains/read/2022/06/17>)
47. Jika sebuah protoplanet terbentuk dari elemen yang lebih berat di bagian luar Tata Surya, maka akan terbentuk planet es raksasa. (<https://www.kompas.com/sains/read/2023/07/30>)

Satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang berperan sumber (*asal*) tampak pada data (45) sampai dengan (47), yaitu dari wajah penuh guratan itu, dari miliaran bongkahan kecil es dan batu yang dilapisi dengan bahan lain seperti debu, dan dari elemen yang lebih berat di bagian luar Tata Surya.

48. Bayi berjenis kelamin laki-laki ditemukan terbalut kain di depan rumah warga Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang, Jumat (8/11/2024). (<https://jatimtimes.com/amp/baca/warga-pagak-malang>)
49. Saat ditemukan leher korban terikat tali nilon dan mulut disumpal handuk. (<https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal>)
50. Akibatnya, tulisan informasi yang disampaikan rambu tersebut tertutup kertas. (<https://radarbojonegoro.jawapos.com/lamongan/tertutup-kertas>)

Satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- yang berperan instrumen (*alat*) tampak pada data (48) sampai dengan (50), yaitu kain, tali nilon, dan kertas. (Tebel 3)

Tabel 3. Peran Sintaktis (Makna) Satuan Bahasa Pascaverba Bermorfem Terikat Te(R)-

| No. | Data | Satuan Bahasa | Penanda Peran | Peran |
|-----|---|--|---------------|---------|
| 1 | Mata Uang Ringgit Tersapu Badai Tarif Perdagangan Trump | Badai Tarif Perdagangan Trump | - | pelaku |
| 2 | Pelapor merasa tersakiti oleh kalimat Megawati. | oleh kalimat Megawati | oleh | pelaku |
| 3 | Inter Milan masih tertahan oleh Catania dalam lanjutan pertandingan Liga Serie-A, Minggu (9/1/2011). | oleh Catania | oleh | pelaku |
| 4 | Pelaku Pembunuhan Oge Yang Buron, Kini Telah Tertangkap Oleh Tim Resmob Polres Sinjai | oleh Tim Resmob Polres Sinjai | oleh | pelaku |
| 5 | Seorang maling kambing, Nasir Unus (25) tewas tertusuk oleh temannya sendiri tak lama setelah mencuri lima ekor kambing. | oleh temannya sendiri | oleh | pelaku |
| 6 | Kecelakaan di Tol Jagorawi, Bus Terpelanting Tabrak 2 Mobil | Tabrak 2 Mobil | - | sasaran |
| 7 | Presiden Amerika Serikat Joe Biden terlibat perang mulut dengan tim Kepresidenan Ukraina. | perang mulut | - | sasaran |
| 8 | Salah satu kawasan yang terdampak (adalah) Perumahan JGC yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur. | (adalah) Perumahan JGC yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur | - | sasaran |
| 9 | Letak ekonomis Indonesia yang terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia menjadikannya sebagai salah satu jalur perdagangan dunia. | di antara Benua Asia dan Benua Australia | di | lokasi |

| | | | | |
|----|--|--|------|-----------|
| 10 | Sejumlah indikator ekonomi saat ini <i>tergeletak di titik terendah</i> , menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia sedang mengalami kesulitan. | di titik terendah | di | lokasi |
| 11 | Sejumlah dokumen warisan Republik Indonesia (RI) masih <i>tersimpan di arsip LKBN ANTARA</i> . | di arsip LKBN ANTARA | di | lokasi |
| 12 | Masa-masa sulit itu <i>terjalani saat keluarga saling mendukung satu sama lain</i> . | saat keluarga saling mendukung satu sama lain | saat | temporal |
| 13 | Pemain Uruguay itu <i>terjatuh setelah berusaha menyundul bola di sudut lapangan</i> , dengan lengan tertekuk ke arah yang tidak semestinya saat mendarat. | setelah (pemain) berusaha menyundul bola di sudut lapangan | saat | temporal |
| 14 | Dulu aku heran mengapa orang dewasa suka <i>terjaga saat malam hari</i> (tiba). | saat malam hari (tiba) | saat | temporal |
| 15 | Senyum ramah tulus <i>terpancar dari wajah penuh guratan itu</i> . | dari wajah penuh guratan itu | dari | sumber |
| 16 | Cincin Saturnus <i>terbuat dari miliaran bongkahan kecil es dan batu yang dilapisi dengan bahan lain seperti debu</i> . | dari miliaran bongkahan kecil es dan batu yang dilapisi dengan bahan lain seperti debu | dari | sumber |
| 17 | Jika sebuah protoplanet <i>terbentuk dari elemen yang lebih berat di bagian luar Tata Surya</i> , maka akan terbentuk planet es raksasa. | dari elemen yang lebih berat di bagian luar Tata Surya | dari | sumber |
| 18 | Bayi berjenis kelamin laki-laki ditemukan <i>terbalut kain</i> di depan rumah warga Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang, Jumat (8/11/2024). | kain | - | instrumen |
| 19 | Saat ditemukan leher korban <i>terikat tali nilon</i> dan mulut disumpal handuk. | tali nilon | - | instrumen |
| 20 | Akibatnya, tulisan informasi yang disampaikan rambu tersebut <i>tertutup kertas</i> . | kertas | - | instrumen |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dari sumber data yang digunakan, ditemukan 50 kalimat yang berisikan satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *Te(R)*- yang bervariasi, yaitu berupa fungsi sintaktis, konstruksi, dan peran sintaktis (makna). Satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- itu berjumlah lima puluh itu terdiri atas berikut. Sejumlah 15 satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- mengisi fungsi sintaktis, yaitu 5 fungsi sintaktis *subjek* yang berpola P-S (susunan inversi), 5 fungsi *pelengkap* yang bersifat wajib dan manasuka, dan 5 fungsi *keterangan* yang bersifat wajib dan manasuka. Selanjutnya, konstruksi satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- berjumlah 15 dapat berupa kata dasar dan kata berimbuhan yang berkategori nomina dan adjektiva; konstruksi frasa berupa frasa numeralia dan frasa verbal; konstruksi klausa berupa klausa terikat sebab kehadiran klausa itu bergantung pada klausa lain (klausa bebas) dan ditandai kehadiran konjungsi pada klausa tersebut. Yang terakhir ialah peran sintaktis (makna) yang diemban satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- berjumlah 20, yaitu pelaku tak bernyawa dan pelaku bernyawa ditandai pemarkah preposisi *oleh*, sasaran (objek yang dituju), lokasi (tempat) ditandai pemarkah preposisi *di*, temporal (waktu) ditandai pemarkah konjungsi *saat*, sumber (asal) ditandai pemarkah preposisi *dari*, dan instrument (alat). Pada penelitian ini dikaji satuan bahasa pascaverba bermorfem terikat *te(R)*- dari segi struktur dan

makna. Rekomendasi penelitian berikutnya ialah dengan penyubstitusian verba bermorfem terikat *te(R)*- dengan verba bermorfem terikat *di*-. Kedua verba bermorfem terikat tersebut sama-sama penanda bentuk pasif dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, verba bermorfem terikat *di*- akan lebih bervariasi dalam menghasilkan struktur dan maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2003). *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badudu, J.S. (2002) "Sintaksis Bahasa Indonesia". Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjajaran.
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum* (Cetakan Pertama). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T.F. (2006). *Metode Linguistik Ancan Metode Penelitian dan Kajian* (Cetakan Kedua). Bandung: Reflika Aditama.
- Djajasudarma, T.F. (2005). *Analisis Bahasa: Sintaksis dan Semantik*. Jatinangor: Uvula Press.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (Edisi Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laurensia, N.L., Julita H.L., Prilian P.C. & Giawa, N.H. (2023). Analisis Morfem Bebas pada Cerpen "Antologi Cinta" Karya Anis

- Hidayatie. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2 (3), 401-409. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i3.523>.
- Mashud & Wildan, M.S. (2024). Penggunaan Afiksasi dalam Artikel Berita Media Daring Kompas.Id. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*. 1 (3). 1-10. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2570>.
- Parera, J.D. (1992). *Sintaksis*. Jakarta: Gramedia.
- Qolbi1, M.F. & Maulina, M. (2023). Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas dalam Rubrik Pendidikan. *Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*, 1 (1), 24-38. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/bestari>.
- Ramlan, M. (1987). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Rustiati. (2020). Analisis Peran Semantik Kalimat Ekatransitif, Semitransitif, dan Intransitif. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra*, ISBN: 978-623-94874-0-9. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>.
- Setyadi, A. (2020). Pemaknaan Afiks *Ter-* dalam Bentuk Polimorfemis. *Jurnal NUSA* 15 (1), 65-75.
- Sofyan, A.N. (2024). *Pelangi Teras Bahasa Indonesia* (Edisi Revisi. Cetakan Kedua). Bandung: CV Putera Puteri.
- Sofyan, A.N., Nur, T. & Kurnia, E. (2024). Akronim dalam Media Massa Daring: Suatu *Kajian Morfologis*. *Journal of Linguistic Phenomena*, 2, (2), 35-41. DOI: 10.24198/jlp.v2i2.50973.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Verhaar, J.W.M. (1992). *PengantarLinguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.